**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sebagaimana difahami menurut Husaini Usman bahwa “penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingka laku manusia dalam situasi tertentu menurut prespektif peneliti sendiri’’[[1]](#footnote-1). Selanjutnya Meleong memperjelas bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tetulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dan keadaan yang dapat diamati’’.[[2]](#footnote-2) Hal itu relefan dengan pernyataan Fred N. Kerlinger yaitu *“qualitative research is a field study because it is conducted in the field where the participants are behaving naturally”* (penelitian kualitatif adalah studi lapangan karena dilakukan di lapangan dimana para peserta berperilaku secara alami).[[3]](#footnote-3)

Senada dengan pernyataan di atas, L.R. Gay, Geoffrey E. Mills & Peter Airasian menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yaitu: *“qualitative research is the collection, analysis, and interpretation of comprehensive narrative and visual date in order to gain insights into a particular phenomenon of interest”* [[4]](#footnote-4)(penelitian kualitatif adalah kumpulan, analisis dan interpretasi cerita yang menyeluruh dan menampilkan data agar supaya memperoleh pengetahuan ke dalam sebuah phenomena fakta-fakta yang menarik).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling. Purposive sampling* adalah ”kegiatan pengambilan sampel dengan pertimbangan bahwa informan yang dijadikan sampel dianggap paling tahu apa yang diharapkan peneliti”.[[5]](#footnote-5) Teknik penarikan sampel tersebut juga digunakan pada penelitian ini.

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu secara akurat, tentunya dalam penelitian ini berkaitan dengan fokus dan rumusan yang menjadi garapan penelitian yakni berkenaan dengan implementasi manajemen pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Konawe Selatan dalam ruang lingkup penelitian pada aspek sarana dan prasarana, kurikulum, sumberdaya manusia, supervisi, evalauasi, faktor pendukung manajemen pendidikan Islam, faktor penghambat manajemen pendidikan Islam, dan cara mengatasai faktor penghambat manajemen pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Konawe Selatan. Dengan demikian, penelitian ini Berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai implementasi manajemen yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Konawe Selatan.

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Konawe Selatan yang ditetapkan sebagai lokasi penelitian dalam rangka mencari fakta tentang implementasi manajemen yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Konawe Selatan. Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan sejak proposal penelitian telah disetujui.

**C. Sumber Data**

Sumber dapat merupakan pusat informasi yang nantinya akan dituangkan ke dalam laporan penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer.

Sumber data primer dalam penelitian ini yakni data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yang berupa penjelasan dari sumber informasi sebagai pelaksanan dan item integral dalam manajemen pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Konawe Selatan. Hal tersebut merujuk pada konsep yang diterangkan P. Joko Subagyo bahwa “data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung”[[6]](#footnote-6). Hal itulah yang kemudian peneliti mengkategorikan data primer sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan staf (TU, pustakawan, laborat).

b. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah “data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh penulis dari subyek penelitiannya”[[7]](#footnote-7). Atau dengan kata lain dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yakni segala sesuatu yang memiliki kompetensi dengan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian ini, baik berupa manusia maupun benda. Atas dasar inilah peneliti tetap memerlukan data penunjang sebagai upaya memperkuat temuan data primer, data penunjang yang dimungkinkan hendak dibutuhkan yaitu berkenaan dengan berkas-berkas dokumen (foto, berkas, rekaman jejak, yang dapat menderskripsikan masalah penelitian).

**D. Metode Pengumpulan Data**

Upaya mendapatkan data yang akurat, maka penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena data yang diselidiki. Observasi merupakan suatu “proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologik dan psikologik”[[8]](#footnote-8). Adapun alat pengumpulan datanya disebut panduan observasi, yang digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan baik terhadap benda, kondisi, situasi, kegiatan, proses, ataupun penampilan tingkah laku. Peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu “sebagai proses pengamatan yang dilakukan observer dengan ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat”[[9]](#footnote-9).

Kegiatan observasi ini peneliti laksanakan secara intensif dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh data tentang implementasi manajemen yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Konawe Selatan meliputi: kegiatan perencanaan, pengorganisasian, motivasi dan pengawasan tenaga pendidik dan kependidikan.

2. MetodeWawancara (*Interview*)

Metode *interview* dipahami sebagai “cara yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari informan”[[10]](#footnote-10). Wawancara merupakan pertemua dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat menggambarkan makna dalam topik tertentu.[[11]](#footnote-11) Senada dengan pernyataan di atas Fred N. Kerlinger & Howard B. Lee menyatakan *“the interview is a face to face interpersonal role situation in which one person (the interviewer) asks a person being interviewed (the respondent) question designed to obtain answers pertinent to the research problem*” (wawancara adalah situasi peran hubungan tatap muka antara pribadi dimana satu orang (pewawancara) meminta orang yang diwawancarai (responden) menjawaban pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian).[[12]](#footnote-12)

Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi manajemen yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Konawe Selatan. Metode ini penulis terapkan guna mempermudah proses diperolehnya informasi dari sumber atau keterangan yang dapat diperoleh langsung melalui diksusi atau penjelasan pada informan yang dipilih atau ditetapkan berdasarkan pertimbangan kapabilitasnya terhadap objek yang hendak di teliti.

Atas pertimbangan tersebut, maka peneliti menetapkan informan yang diwawancarai yaitu kepala sekolah, guru, dan staf di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Konawe Selatan. Namun demikian, jika dalam proses pelaksanaannya peneliti masih merasa perlu untuk menambah jumlah informan dalam rangka menunjang kevalidan data penelitian yang diperoleh menempuh teknik *Snowball Sampling,* artinya bahwa tidak menjadi kemutlakan dari informan yang ditentukan sebelumnya telah tergambar data yang valid. Upaya menghindari dan menguji kevalidan data maka peneliti nemambah informan selanjutnya secara bergulir (*Snowball Sampling*).

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan media pendukung kredibilitas hasil wawancara dan observasi. Dokumen yaitu catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Ada beberapa bentuk dokumen seperti tulisan, gambar, atau karya-karya,[[13]](#footnote-13) Dokumen juga dapat berupa dokumen publik (koran, makalah, laporan kantor), dokument private (buku harian, diary, surat dan email),[[14]](#footnote-14) dan dokumen berupa kaset video.[[15]](#footnote-15)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh Sugiyono, Creswell, J.W dan Strauss & Corbin bahwa dokumen penelitian merupakan media yang dapat mendukung kredibilitas kegiatan wawancara dan observasi. Dakumen juga dapat disebut catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Sedangkan yang masuk kategori dokumen penelitian dapat berupa tulisan, gambar, dokumen publik (koran, makalah, laporan kantor), dokument private (buku harian, diary, surat dan email) dan VCD.

Dengan demikian, metode ini memegang peran penting dalam rangka menunjang metode yang lain bagi peneliti untuk memperoleh data. Dari beberapa dokumen yang peneliti pelajari tentunya dokumen yang memiliki relevansi bagi kebutuhan penelitian, hal tersebut dapat berikaitan dengan dokumen sarana dan prasarana, jumlah guru, jumlah murid, jadwal pelajaran dan kegiatan ekstrakulikuler, dokumen RAPBS, dokumen pengembangan professional guru dan staf, dokumen supervisi, dan dokumen evaluasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Konawe Selatan.

**E. Tehnik Analisis Data**

Selanjutnya upaya memperjelas data mentah hasil penelitian ini, maka peneliti menetapkan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.Langkah-langkah analisis deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Data Reduction*

Mereduksi data penelitian yang telah diperoleh ini merupakan kegiatan tindak lanjut setelah data penelitian diperoleh langsung dari sumbernya. Pada intinya peneliti menganalisa dan menentukan item-item penting hasil temuan lapangan atau merangkaumnya menjadi sebuah catatan data penelitian, diterangkan Sugiyono bahwa kegiatan ini berkaitan dengan aktivitas “merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”[[16]](#footnote-16).

Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses *data reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih. Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumen. Semua data itu dipilih-pilih sesuai dengan masalah penelitian.

Data wawancara yang peneliti lakukan di lapangan juga dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti hasil wawancara mengenai data tentang implementasi manajemen yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Konawe Selatan mulai dari tujuan sampai evaluasi. Semua data wawancara itu dipilih-pilih yang sangat mendekati dengan masalah penelitian

b. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, “maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami”[[17]](#footnote-17).

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono menyatakan *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”.* Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah “dengan teks yang bersifat naratif”[[18]](#footnote-18). Data yang penulis sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan (penyajian data).

Dari hasil pemilihan data maka data itu dapat disajikan seperti dalam hal ini informasi berupa manajemen yang ada di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Konawe Selatan juga landasan teori yang membahas tentang implementasi manajemen yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Konawe Selatan.

c. *Verification Data/ Conclusion Drawing*

Menurut Miles dan Huberman dalam Rasyid mengungkapkan *verification data*/ *conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh “bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel”[[19]](#footnote-19).

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi , yang sebelumnya masih remang-remang tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa “deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas”[[20]](#footnote-20).

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dalam bentuk perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus *negative*, serta *member chek*.[[21]](#footnote-21)

1. **Peningkatan Ketekunan Pengamatan**

Peningkatan ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap subjek penelitian. Melalui cara tersebut maka kepastian data serta urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.[[22]](#footnote-22) Senada dengan pernyataan Sugiyono, Nusa Putra, et.al. mengemukakan peningkatan ketekunan bertujuan untuk mendalami masalah terutama pada perilaku yang sulit ditafsirkan.[[23]](#footnote-23)

Kegiatan peningkatan ketekukanan pengamatan pada penelitian ini lebih ditekankan pada pengamatan tentang pelaksanaan managemen pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Konawe Selatan.

1. **Triangulasi**

Triangulasi dalam menguji kredibilitas merupakan usaha untuk pengecekan data dari berbagai subjek penelitian dengan berbagai cara dan berbagai waktu[[24]](#footnote-24) atau dengan kata lain disebut cek dan ricek[[25]](#footnote-25). Triangulasi merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, disamping itu juga dapat mencegah subjektivitas peneliti. Triangulasi data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

* 1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas (kepercayaan) data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
  2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
  3. Triangulasi waktu yaitu pengecekan kepercayaan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.[[26]](#footnote-26)

Untuk menguji kredibilitas hasil penelitian di MTs Negeri 02 Konawe Selatan menggunakan tehnik triangulasi. Data yang menggunakan triangulasi sumber dan tehnik adalah data yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan. Adapun informannya adalah kepala madrasah. Sedangkan data yang berkaitan triangulasi waktu adalah data yang berhubungan manajemen pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan serta upaya mengatasi faktor penghambat. Informan yang diwawancarai adalah kepala madrasah, guru dan staf.

1. **Analisis Kasus Negatif**

Pada penelitian ini kasus negatif yang dimaksudkan yaitu kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. Untuk meningkatkan kredibilitas data, terhadap kasus negatif peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek untuk meningkatkan kredibilitas, sehingga kasus negatif hilang.[[27]](#footnote-27)Analisis kasus negatif juga dapat dikatakan sebagai kasus yang sifatnya menyanggah.[[28]](#footnote-28) Adapun kasus negatif yang dianalisis pada penelitian ini berkaitan dengan implementasi manejemen pengembangan tenaga pendidik dan kependidika di Madrasah, faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan Islam di Madrasah dan upaya dalam mengatasi faktor penghambat.

1. ***Member Check***

*Member kheck* merupakan proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Apabila data yang telah diperoleh telah disepakati oleh para pemberi data maka datanya itu valid, tetapi apabila data tersebut berbeda dengan para pemberi data atau mereka tidak sepakat dengan data tersebut maka seharusnya dilakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila perbedaanya tajam maka peneliti harus merubah hasil temuannya dan harus sesuai dengan pemberi data.[[29]](#footnote-29)

Pelaksanaan *member check* pada penelitian ini dilakukan melaui cara peneliti kembali mengunjungi responden dalam hal ini kepala madrasah, guru dan staf untuk menyampaikan hasil temuan penelitian dengan tujuan mengkroscek kembali kebenaran data temuan di lapangan. Adapun data yang dicroscek adalah data tentang menejemen pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan, faktor pendukung dan penghambat serta upaya dalam mengatasinya.

1. Husaini Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 81. [↑](#footnote-ref-1)
2. Lexy J Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3 [↑](#footnote-ref-2)
3. Fred N. Kerlinger & Howard B. Lee., *Foundations Of Behavioral Research,* (New York: Earl McPeek, 1992), h. 589 [↑](#footnote-ref-3)
4. Gay, Geoffrey E. Mills & Peter Airasian, *Educational Research,* (Columbus: New Jersey, 2006), h. 399 [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 300 [↑](#footnote-ref-5)
6. P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)*,*  h. 87 [↑](#footnote-ref-6)
7. Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)*,*  h. 91 [↑](#footnote-ref-7)
8. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002)*,* h. 137 [↑](#footnote-ref-8)
9. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,*  (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)*,* h. 162 [↑](#footnote-ref-9)
10. Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1994)*,*  h.129 [↑](#footnote-ref-10)
11. Sugiyono, *Op.Cit.,*h. 317 [↑](#footnote-ref-11)
12. Fred N. Kerlinger & Howard B. Lee, 1992, *Foundations Of Behavioral Research,* (New York: Earl McPeek, 1992), h. 693 [↑](#footnote-ref-12)
13. Sugiyono, *Op.Cit.,* h. 329 [↑](#footnote-ref-13)
14. Creswell, J.W, *Research Design.* (Terjemahan Achmad Fawaid), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 270 [↑](#footnote-ref-14)
15. Strauss, Anselm & Corbin, Juliet, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif,* (Terjemahan Muh. Shodiq dan Imam Muttaqien).(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 5 [↑](#footnote-ref-15)
16. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005)*,* h. 92 [↑](#footnote-ref-16)
17. *Ibid.,* h. 95 [↑](#footnote-ref-17)
18. *Ibid* [↑](#footnote-ref-18)
19. *Ibid*., h. 99 [↑](#footnote-ref-19)
20. *Ibid* [↑](#footnote-ref-20)
21. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 370 - 376 [↑](#footnote-ref-21)
22. *Ibid* [↑](#footnote-ref-22)
23. Nusa Putra & Santi Lisnawati, *Peneliti Kualitatif Pendidikan Agama Islam,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 44 [↑](#footnote-ref-23)
24. Sugiyono, *Op.Cit.,* h. 372 [↑](#footnote-ref-24)
25. Nusa Putra & Santi Lisnawati, *Op.Cit.,* h. 45 [↑](#footnote-ref-25)
26. Sugiyono, *Op.Cit.,* h. 373-374 [↑](#footnote-ref-26)
27. *Ibid.,* h. 374-375 [↑](#footnote-ref-27)
28. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 75 [↑](#footnote-ref-28)
29. Sugiyono, *Op.Cit.,* h. 375-376 [↑](#footnote-ref-29)